

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan pada hakekatnya adalah suatu usaha sadar manusia untuk mengembangkan kepribadian di dalam maupun di luar sekolah dan berlangsung seumur hidup, oleh karenanya pendidikan dapat dimiliki oleh seluruh rakyat sesuai dengan kemampuan masyarakat. Pendidikan adalah tanggung jawab keluarga, masyarakat, dan pemerintah. Tanggung jawab tersebut didasari kesadaran bahwa tinggi rendahnya tingkat pendidikan masyarakat berpengaruh pada kebudayaan suatu daerah. Karena, kebudayaan tidak hanya berpangkal dari naluri semata-mata tapi terutama dilahirkan dari proses belajar.

Pendidikan taman kanak-kanak (TK) merupakan bentuk pendidikan untuk rentang usia empat sampai dengan enam tahun. Pendidikan TK bukan pendidikan yang diwajibkan. Namun, apabila kita memaknai lebih mendalam tentang pentingnya pendidikan sejak usia dini, pendidikan TK atau prasekolah merupakan bentuk pendidikan yang sangat penting bagi kehidupan manusia di masa mendatang. Hal ini sesuai dengan ungkapan Solehuddin, M. (2000). Pendidikan anak pada usia dini merupakan tahapan yang sangat rentan bagi perkembangan dan pendidikan selanjutnya. Memahami hakikat pendidikan dan pembelajaran di TK merupakan suatu tuntutan yang sangat mendasar yang diharapkan dapat memfasilitasi dan mendukung perkembangan anak-anak baik secara fisik, psikis maupun perkembangan sosial secara optimal, bahwa setiap anak pasti memiliki sisi positif yang bisa merubah karakter mereka kearah yang jauh lebih baik.

Begitu pula sebaliknya, karakter baik yang sudah dimiliki waktu kecil, bisa juga berubah bila tidak dibarengi dengan pendidikan yang baik.

Kota Padang sebagai ibu kota Provinsi Sumatera Barat, merupakan pintu gerbang barat Indonesia dari Samudra Hindia. Padang memiliki wilayah seluas 694,96 km² dengan kondisi geografi berbatasan dengan laut dan di kelilingi perbukitan dengan ketinggian mencapai 1.853 mdpl. Kota Padang yang terdiri dari 11 kecamatan dan 104 kelurahan, dengan kecamatan terluas adalah Kota Tengah mencapai 232,25 km². Padang merupakan kota inti dari pengembangan wilayah metropolitan Palapa. Berdasarkan data dari Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil (Disdukcapil) Kota Padang tahun 2014 - 2019, kota ini memiliki jumlah penduduk sebanyak 1.257.133 jiwa. (Renstra Disdukcapil Kota Padang Tahun 2014-2019).

Selain itu, Kota Padang menjadi pusat pendidikan, dan kesehatan, serta pusatnya objek wisata. Taman kanak-kanak (TK) merupakan salah satu bentuk pendidikan prasekolah yang menyediakan program pendidikan dini bagi anak usia dini (usia empat tahun sampai memasuki pendidikan dasar). Pendidikan anak usia dini TK/RA lebih mengutamakan bermain sambil belajar. Bermain merupakan sarana efektif dalam upaya mengembangkan potensi anak, karena melalui bermain memungkinkan untuk mengembangkan hubungan sosial dengan teman sejawat dan keterampilan sosialnya. Melalui bermain juga dapat mengembangkan kemampuan berbahasa dalam berbicara, mendengarkan, bercerita, membaca, dan menulis. Dalam upaya ini dapat membantu memiliki kesiapan dalam memasuki pendidikan dasar menurut (Juntika, 2002). Pendidikan bertujuan agar anak mampu

mengelola keterampilan tubuhnya, agar anak mampu menggunakan bahasa untuk pemahaman bahasa pasif, dan dapat berkomunikasi secara efektif, sehingga dapat bermanfaat untuk berpikir dan belajar, dan melatih kemandirian terhadap dirinya sendiri.

Berbagai macam pemahaman masyarakat mendaftarkan anak ke sekolah TK/RA ada yang memilih sekolah (TK/RA) yang dekat dari rumah, bagi mereka tidak peduli kualitas dari sekolahnya, dan asalkan anak mereka dapat bersekolah. Namun, ada juga orang tua yang memilih TK/RA untuk keperluan, agar pendidikan bermutu anak mereka. Maka dari itu untuk memilih sekolah tersebut disarankan agar orang tua memilih sekolah yang berkualitas terbaik, dapat mengetahui strategi pembelajaran yang kreatif dan inovatif untuk meningkatkan kreatifitas anak dalam sekolah tersebut. Serta belum adanya alat telusur yang sesuai yang dapat membantu penelusuran TK/RA di Kota Padang. Dalam menyikapi realitas tersebut, maka perlunya dibuatkan direktori TK/RA di Kota Padang, untuk memudahkan masyarakat dalam mencari informasi tentang TK/RA yang ada di Kota Padang.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, penulis akan membuat sebuah rancangan direktori TK/RA di Kota Padang dengan jumlah TK/RA sebanyak 54 yang berisi akreditasi A dan B yang ada di Kota Padang?

C. Tujuan Pengembangan

Sesuai dengan rumusan tersebut, penelitian ini bertujuan untuk membuat sebuah direktori TK/RA secara efektif, guna untuk memudahkan pencari

informasi tentang keberadaan TK/RA terbaik yang ada di Kota Padang secara efektif.

D. Manfaat Pengembangan

Manfaat pengembangan antara lain :

1. Memberikan informasi tentang alamat-alamat TK/RA yang ada di Kota Padang.
2. Memudahkan pengguna dalam menelusur informasi tentang alamat-alamat TK/RA yang ada di Kota Padang.

E. Spesifikasi Produk yang Diharapkan

Dalam penelitian ini penulis akan membuat direktori berbentuk buku. Di dalam direktori ini pokok persoalan penting yang harus dicantumkan adalah: nama TK/RA, gambar/profil TK/RA, alamat TK/RA, akreditasi TK/RA, prestasi dari sekolah, biaya sekolah (SPP), nomor telepon, nomor faksimili, kode pos, *Website/E-mail* TK/RA, serta kode QR lokasi menuju TK/RA. Penyusunan direktori ini nantinya akan membantu masyarakat dalam mencari informasi tentang TK/RA di Kota Padang.

F. Pentingnya Pengembangan

Produk yang dihasilkan berupa direktori, ini akan memberikan informasi kepada masyarakat yang ada di Kota Padang. Dengan adanya direktori ini, masyarakat akan mudah dan cepat mengetahui letak TK/RA mana yang mereka inginkan.

G. Definisi Istilah

Untuk memudahkan pembaca dalam memahami judul ini, maka perlu dijelaskan beberapa pengertian kata yang terdapat pada judul yaitu:

Direktori : Buku rujukan yang berisi informasi mengenai nama lengkap, alamat, nomor telepon, kegiatan/profesi seseorang atau suatu lembaga/badan.(Saleh, 2009).

TK : TK (Taman Kanak-kanak) adalah salah satu bentuk satuan pendidikan anak usia dini pada jalur pendidikan formal yang menyelenggarakan program pendidikan bagi anak usia empat sampai enam tahun.

RA : Raudhatul Athfal adalah salah satu bentuk satuan pendidikan anak usia dini pada jalur pendidikan formal yang menyelenggarakan program pendidikan umum dan pendidikan keagamaan islam bagi anak usia empat sampai enam tahun.

Padang : Salah satu kota sekaligus menjadi ibu kota Provinsi Sumatera Barat.

Berdasarkan penjelasan beberapa kata diatas, maka yang penulis maksudkan dengan judul ini adalah: merancang sebuah produk dalam bentuk

buku yang berisi informasi lengkap tentang taman kanak-kanak/ raudhatul athfal yang terdapat di Kota Padang, informasi tersebut adalah: a. nama TK/RA, b. gambar/profil TK/RA, c. alamat TK/RA, d. akreditasi TK/RA, e. biaya sekolah (SPP), f. nomor telepon, g. serta kode QR lokasi menuju TK/RA

H. Metode Pengembangan

Dalam melakukan penelitian pasti mempergunakan metode. Metode yang di pakai dalam penelitian ini adalah :

1. Jenis penelitian

Sesuai dengan metodologi penelitian, maka dalam penelitian ini penulis menggunakan Penelitian Pengembangan (*Develoment Research*), Penelitian pengembangan adalah penelitian yang bertujuan untuk membuat atau mengadakan percobaan untuk sebuah produk informasi (Sopiah, 2010), yaitu merancang sebuah koleksi rujukan direktori TK/RA di Kota Padang.

2. Prosedur Penelitian

Adapun tahapan-tahapan yang dilakukan dalam melakukan penelitian antara lain:

a) Analisis Kebutuhan

Produk yang akan dibuat yaitu direktori TK/RA di Kota Padang. Direktori ini nantinya akan berguna bagi masyarakat untuk anak-anaknya yang bersekolah TK/RA yang sesuai dengan kualitas TK/RA di Padang.

Direktori ini nantinya akan memudahkan pengguna untuk mencari informasi tentang nama, alamat, nomor telepon/*faksimili*, dan direktori ini akan

dicantumkan peta lokasi pada tiap-tiap TK/RA, sehingga pengguna bisa mengetahui langsung letak TK/RA yang mereka inginkan.

b) Rancangan Model (Produk)

Strategi yang akan digunakan dalam merancang produk direktori TK/RA di Kota Padang yaitu:

- 1) Mengumpulkan semua data yang berkaitan dengan pokok masalah, khususnya data tentang pembuatan direktori TK/RA di Kota Padang.
- 2) Setelah data terkumpul, dilakukan pembuatan direktori sehingga dapat digunakan oleh pemustaka atau pengguna informasi dengan mudah.

Adapun kualifikasi ahli/validator yang penulis butuhkan dalam rancangan model (produk) ini yaitu: Bapak Drs. Erida merupakan validator ahli dibidang pustaka sekaligus dosen Diploma Tiga Ilmu Perpustakaan Fakultas Adab dan Humaniora UIN Imam Bonjol Padang. Kemudian penulis mendiskusikan tata cara dan aturan membuat Direktori TK/RA di Kota Padang dengan beliau.

3. Pembuatan atau Pengembangan Model (Produk)

Produk (direktori) yang telah dirancang akan diuji coba dan diperiksa kembali oleh validator bahasa, apakah produk (direktori) yang di rancang sudah sesuai dengan yang diharapkan. Setelah uji coba, maka akan dilakukan revisi terhadap produk (direktori) tersebut jika ada perbaikannya.

Produk (direktori) yang telah siap akan diperiksa kembali oleh validator, apakah produk (direktori) yang dibuat sudah sesuai dengan yang diharapkan. Selain uji coba, maka akan dilakukan revisi terhadap produk (direktori) tersebut jika ada kekurangan. Pada tahap ini penulis membutuhkan kualifikasi

ahli/validator dibidang bahasa bapak Drs. Sheiful Yazan M.Si sebagai validator ke dua merupakan dosen ahli di bidang bahasa Fakultas Dakwah UIN Imam Bonjol Padang. Karena beliau ahli dibidang Bahasa sehingga hasil penulisan rancangan produk direktori TK/RA di Kota Padang dapat didiskusikan dengan beliau secara baik.

4. Evaluasi atau Pengujian Model (Produk)

Tahapan berikutnya yaitu evaluasi atau pengujian model (produk). Pada tahapan ini, apakah pertanyaan produk tersebut telah sesuai dengan yang dibutuhkan atau belum. Setelah itu penulis akan membuat daftar untuk penilaian terhadap produk yang dihasilkan, maka dilakukan revisi jika di perlukan.

1) Desain Uji Coba

Desain uji coba ini berupa daftar pertanyaan berupa angket yang nantinya akan diberikan dan disebarakan kepada mahasiswa UIN Imam Bonjol Padang sebanyak 5 orang, orang tua muda yang mempunyai anak berumur 4 sampai 6 tahun yang ada di Kota Padang. Adapun pertanyaannya mencangkup kemampuan pengguna untuk menggunakan buku direktori dalam mendapatkan informasi tentang TK/RA yang ada di Kota Padang.

2) Subjek Uji Coba

Subjek uji coba dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut:

- a) Lima orang mahasiswa UIN Imam Bonjol Padang.
- b) Sepuluh orang tua muda yang mempunyai anak berumur 4 sampai 6 tahun.
- c)

5. Jenis Data

Jenis data dalam penelitian ini sebagai berikut:

a. Data Primer

Data primer adalah informasi/ data yang diambil dari sumber asli. Dalam penelitian ini, penulis mendapatkan data dengan melakukan observasi secara langsung ke TK/RA melalui brosur dan yang ada di Kota Padang.

b. Data Sekunder

Data sekunder yaitu data yang penulis dapatkan dari buku, internet, *E-jurnal*, dan sumber lain yang berhubungan dengan masalah yang penulis bahas.

6. Instrumen Pengumpulan Data

a. Observasi

Instrumen pengumpulan data yang digunakan dalam penulisan ini sebagai berikut:

Observasi merupakan metode pengumpulan data dengan melakukan pengamatan langsung seperti yang dikemukakan (Amar, 2001). “Dalam teknik ini cara pengumpulan data berdasarkan pengamatan secara langsung”. Dalam teknik ini cara pengumpulan data berdasarkan pengamatan langsung ke TK/RA yang ada di Kota Padang untuk mendapatkan data yang diperlukan sebagai pemecahan masalah, penulis hanya mencari informasinya melalui wawancara langsung kepada kepala sekolah yang ada di TK/RA tersebut.

Observasi merupakan teknik pengumpulan data dengan yang paling tua yang digunakan sepanjang sejarah perkembangan ilmu pengetahuan (Haris Herdiansyah, 2013).

Data yang penulis peroleh dari kegiatan observasi ialah mengenai TK/RA yang ada di Kota Padang.

b. Wawancara

Wawancara adalah sebuah dialog yang dilakukan oleh pewawancara untuk memperoleh data atau informasi (Badollahi, 1994). Selain itu wawancara juga merupakan percakapan dengan maksud tertentu yang dilakukan oleh dua pihak yaitu pewawancara yang mengajukan pertanyaan dan terwawancara yang memberikan jawaban atas pertanyaan itu (Badollahi, 1994)

Pada tahap wawancara, penulis melakukan wawancara langsung dengan Kepala Sekolah yang bersangkutan untuk menanyakan dan mendapatkan informasi yang dibutuhkan tentang TK/RA yang ada di Kota Padang.

c. Kuesioner

Kuesioner berfungsi untuk melihat tingkat keberhasilan produk yang dibuat. Kegiatan ini dilakukan pada tahap uji coba perorangan, kelompok kecil, dan lapangan. Sehingga data yang dibutuhkan untuk memperbaiki produk diperoleh secara lengkap. Hasil dari kuesioner tersebut dicatat untuk dilakukan evaluasi terhadap produk yang diuji cobakan.

7. Teknik Analisis Data

Setelah data yang di peroleh dikumpulkan, kemudian dilakukan analisis deskriptif untuk menggambarkan suatu keadaan sebagaimana adanya.